

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena dengan adanya Pendidikan maka dapat mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dan mencetak generasi unggul. Pendidikan tidak hanya berfokus pada ilmu pengetahuan, tetapi berbasis pengembangan diri, sikap dan perilaku yang baik agar dapat menjalankan kehidupan yang intelektual dan karakter yang diperoleh dari pengalaman belajar, sehingga dengan hasil pengalaman tersebut maka akan mempengaruhi hasil belajar menjadi lebih baik (Annisa Dwi, Dkk 2022).

Hasil belajar adalah pencapaian atau prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran atau Pendidikan baik secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut (Agustin Dahi 2020). Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dapat juga diperoleh kegiatan praktik. Salah satu Lembaga Pendidikan yang menggunakan hasil praktik untuk mendukung siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik adalah SMK Telkom 2 Medan.

SMK Telkom 2 Medan merupakan sekolah yang memiliki program keahlian yaitu Tata Boga. Untuk mengembangkan potensi peserta didiknya sekolah mengharapkan siswa memiliki kemampuan atau *skill* yang mana SMK lebih bersifat praktik dibandingkan teori. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Jurusan tata boga adalah pengolahan *cake* dan kue indonesia (PCKI). Pada mata pelajaran PCKI, siswa diharapkan mampu melakukan praktik menghias *cupcake*,

dimana didalam praktik ini siswa diajarkan bagaimana cara atau teknik yang baik dalam menggunakan spuit sehingga menghasilkan bentuk yang baik pada hiasan.

Menghias *cupcake* merupakan bagian dari mata pelajaran pengolahan cake dan kue Indonesia. *Cupcake* merupakan kue berbentuk mini yang sangat populer dan banyak digemari karena memiliki cita rasa yang sesuai dengan selera masyarakat Indonesia pada umumnya, sehingga menjadikan *cupcake* terus diperhatikan dan dikembangkan menjadi bentuk yang lebih baik lagi, baik dari segi rasa bentuk, aroma hingga tampilan. Selain memiliki variasi rasa dan bentuk *cupcake* juga diperkaya dengan berbagai aneka topping dan berbagai macam bentuk hiasan (Andi Mohammad, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan praktik menghias *cupcake* diantaranya faktor internal antara lain kemandirian belajar dan minat belajar. Faktor internal seperti kemandirian belajar dan minat belajar membuat nilai siswa kurang maksimal. Kurangnya kemandirian dan minat belajar siswa dapat ditandai oleh banyaknya siswa yang sibuk berbicara dengan siswa lain, sering keluar masuk kelas praktik, mengganggu teman dan tidak fokus dalam kegiatan praktik karena belum menaruh minatnya dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Untuk menciptakan *cupcake* yang sempurna siswa harus mempunyai minat belajar (Nadiah Amanda 2023).

Minat belajar merupakan sesuatu yang mempengaruhi atau salah satu faktor penggerak seseorang dalam memulai sesuatu kegiatan atau aktivitas. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri (Simamora Rianita, 2021). Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang dan ketertarikan atas suatu hal. Kurangnya minat belajar siswa dapat ditandai oleh banyaknya

siswa yang sibuk berbicara dengan siswa lain, sering keluar masuk kelas praktik, mengganggu teman dan tidak fokus dalam kegiatan praktik karena belum menaruh minatnya dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Selain minat belajar siswa pada pembuatan cupcake, siswa juga harus mempunyai kemandirian belajar (Hilmi Latiful, 2020).

Kemandirian belajar (*selfregulated learning*) merupakan kemampuan mengontrol perilaku diri sendiri terhadap suatu situasi tertentu (Wira Suciono, 2021). Kemandirian belajar menekankan pada rasa tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan diri dan untuk mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap tersebut perlu dimiliki siswa karena hal tersebut merupakan ciri kedewasaan orang terpelajar. Banyak siswa yang masih belum mandiri dari proses belajarnya hal ini dapat dilihat dari siswa yang kurang percaya diri, kurang disiplin dan kurang tanggung jawab akan nilainya sendiri (Lusiana 2022).

Berdasarkan hasil observasi di SMK Telkom 2 Medan (Juli 2023), dengan guru menyatakan pada saat siswa praktik menghias *cupcake* masih terdapat siswa yang memperoleh nilai rata-rata di bawah KKN. Hasil dokumentasi nilai di atas KKM sebanyak 56,57 persen dan sebanyak 43,33 persen untuk siswa yang memiliki nilai rata-rata kebawah. Menurut data dari hasil praktik sebelumnya, nilai akhir siswa belum tercapai dengan baik dapat dilihat dari proses menghias *cupcake*. Masih terdapat kegagalan dari proses menghias *cupcake*, diantaranya dapat di lihat dari bentuk hiasan *buttercream* yang kurang kokoh, tampilan kurang menarik, tekstur dari *buttercream* menggumpal dan berpasir, serta warna yang digunakan kurang sesuai. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya

faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang sering dijumpai yaitu, kurangnya kemandirian belajar dan minat belajar peserta didik. Hal ini disebabkan oleh siswa yang mempunyai masalah psikologis dan aktivitas kesadaran siswa untuk mau belajar tanpa paksaan dari lingkungan sekitar (Rezky Permata Sari 2022).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Praktek Menghias *Cupcake* SMK Telkom 2 Medan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Rendahnya kemandirian belajar siswa
3. Rendahnya minat belajar siswa.
4. Kurangnya variasi menghias *cupcake* siswa.
5. Rendahnya tampilan, bentuk, rasa *cupcake* siswa.
6. Rendahnya hasil praktik menghias *cupcake* siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Kemandirian belajar siswa dibatasi pada percaya diri, disiplin, inisiatif, dan tanggung jawab.

2. Minat belajar siswa dibatasi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan dan perhatian siswa.
3. Hasil praktek *cupcake* dibatasi pada menghias *cupcake* dengan *buttercream* berbentuk bunga mawar dengan kelopak 15 dan 3 kelopak untuk daun.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI Tata Boga SMK Telkom 2 Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kemandirian belajar?
2. Bagaimana minat belajar siswa?
3. Bagaimana hasil praktik siswa dalam menghias *cupcake*?
4. Bagaimana hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil praktik menghias *cupcake*?
5. Bagaimana hubungan minat belajar siswa dengan hasil praktik menghias *cupcake*?
6. Bagaimana hubungan kemandirian belajar siswa dan minat belajar dengan hasil praktik menghias *cupcake*?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui :

1. Kemandirian belajar siswa.
2. Minat belajar siswa.
3. Hasil praktik siswa dalam menghias *cupcake*.

4. Hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil praktik menghias *cupcake*.
5. Hubungan minat belajar siswa dengan hasil praktik menghias *cupcake*.
6. Hubungan kemandirian belajar siswa dan minat belajar dengan hasil praktik menghias *cupcake*.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif terhadap ilmu pendidikan khususnya pendidikan tata boga dan bagi guru dapat menjadi bahan masukan pengetahuan tentang gaya mengajar guru sehingga dapat diterapkan lebih baik lagi. Dan bagi siswa, dapat menjadi bahan masukan bahwasanya kemandirian belajar dan minat belajar sangat berpengaruh akan hasil akhir yang didapat siswa. Bahan referensi ilmiah bagi penelitian-penelitian lain dan bahan pertimbangan dan perbandingan dalam melakukan penelitian mengenai hubungan kemandirian belajar dan minat belajar dengan hasil praktik menghias *cupcake*.